

Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Menggunakan Metode Tobin's Q (Studi Kasus pada Perusahaan dalam Indeks LQ45 Periode Tahun 2010-2013)

¹ Melinda Septiyani

¹Prodi Manajemen, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: ¹melindaseptiyani@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap Nilai Perusahaan dengan menggunakan metode Tobin's Q studi kasus pada perusahaan dalam indeks LQ45 periode 2010-2013 baik secara parsial dan simultan. EVA menilai efektivitas manajerial untuk suatu tahun tertentu, sedangkan MVA merupakan kekayaan yang mengukur nilai perusahaan dari waktu ke waktu. Nilai perusahaan merupakan nilai jual sebuah perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdapat dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan dengan *purposive sampling*, diperoleh 15 perusahaan LQ45 yang menjadi sample pada penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Dan hasil analisis membuktikan bahwa secara parsial dan simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci : *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan Nilai Perusahaan

A. Pendahuluan

Di Indonesia saat ini, perkembangan saham sangatlah pesat. Saham menjadi instrumen yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Ada beberapa metode yang bisa digunakan oleh para investor untuk mengukur nilai saham dari suatu perusahaan yaitu metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA)

EVA merupakan pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur keuntungan atau kerugian keuangan yang potensial diterima para pemegang saham akibat strategi manajemen dalam akuisisi, investasi dan restrukturisasi.

Selain *Economic Value Added* (EVA) digunakan juga *Market Value Added* (MVA) yang berfungsi sebagai pengukur kinerja keuangan. Pengukuran MVA menilai dampak tindakan manajer atas kemakmuran pemegang sahamnya sejak perusahaan tersebut berdiri. (Brigham (2001) dalam Kartini dan Gatot Hermawan 2008:356).

Untuk mengukur nilai pasar perusahaan, salah satunya Tobin's Q. Tobin's Q adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan, yang menunjukkan suatu proforma manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan (Bambang dan Elen, 2010). Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena dalam Tobin's Q memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh asset perusahaan. Jadi, semakin besar nilai Tobin's Q menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. (Sukamulja, 2004).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ini akan melakukan penelitian yang berjudul: **"Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Metode Tobin's Q (Studi Kasus Terhadap Perusahaan Dalam Indeks LQ 45 Periode 2010-2013)"**

B. Landasan Teori

Kinerja perusahaan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. (Rivai & Basri, 2004:16)

Bagi seorang pemegang saham, sangatlah penting baginya untuk menilai dan memperhatikan kinerja dari perusahaan yang akan diinvestasikan saham dengan sangat rinci, pendekatan yang lebih baru dalam urusan melakukan penilaian saham adalah dengan menghitung *Economic Value Added* (EVA) dari perusahaan tersebut .

Menurut Haris Hansa Wijaya dan Lauw Tjun Tjun (2009:182) *Economic Value Added* adalah indikator internal yang mengukur kekayaan pemegang saham suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Market Value Added (MVA) adalah suatu pengukur kinerja yang tepat untuk menilai sukses tidaknya perusahaan dalam menciptakan kekayaan bagi pemiliknya. Jadi, kekayaan atau kesejahteraan pemilik perusahaan (pemegang saham) akan bertambah bila *Market Value Added* (MVA) bertambah. (Steward dalam Rahayu, 2007: 32)

Pada dasarnya EVA dan MVA keduanya sangat berkaitan untuk kita mengetahui nilai saham dari suatu perusahaan. Sehingga apabila EVA dan MVA positif maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pula nilai perusahaan yang berdampak pada ketertarikan investor untuk berinvestasi, dan sebaliknya apabila EVA dan MVA negatif maka nilai perusahaan akan rendah dan berdampak rendahnya tingkat ketertarikan investor untuk berinvestasi.

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2002:7) Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai pasar perusahaan, salah satunya Tobin's Q. Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena dalam Tobin's Q memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh asset perusahaan (Sukamulja, 2004). *Tobin's q* adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan, yang menunjukkan suatu proforma manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan (Bambang dan Elen, 2010).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Uji determinasi bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki nilai R^2 yaitu sebesar 15,1%. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan variasi dari dua variabel bebas *Economic Value Added* dan *Market Value Added* yang secara bersama-sama berpengaruh terhadap variasi perubahan Nilai Perusahaan yaitu 15,1% dan sisanya 84,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji T (Parsial)

Berdasarkan hasil uji T, maka dapat diinterpretasikan koefisien regresi dari masing-masing variabel independen, sebagai berikut:

1. Dari hasil uji t yang telah dilakukan dapat dilihat nilai t_{hitung} variabel Economic Value Added adalah sebesar 2,260 dan t_{tabel} sebesar 2,00247. Dengan nilai p value sebesar $0,028 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian variabel Economic Value Added berpengaruh signifikan terhadap variabel Market Value Added secara parsial.
2. Dari hasil uji t yang telah dilakukan dapat dilihat nilai t_{hitung} variabel Market Value Added adalah sebesar 3,171 dan t_{tabel} sebesar 2,00247. Dengan nilai p value sebesar $0,002 < 0,05$. Dengan demikian variabel Market Value Added berpengaruh signifikan terhadap variabel Economic Value Added secara parsial.

Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,063 dengan *degree of freedom* regression sebesar 2 dan nilai df dari residual sebesar 57, maka diketahui besarnya nilai F_{tabel} pada tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) yaitu sebesar 3,15. Nilai F_{hitung} sebesar $5,063 > F_{tabel}$ sebesar 3,15, maka H_0 ditolak sehingga variabel Economic Value Added dan Market Value Added berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

D. Kesimpulan

Besarnya Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Nilai Perusahaan Secara Simultan dan Parsial Pada Perusahaan LQ45. Berdasarkan perhitungan statistic diperoleh perhitungan sebagai berikut:

- a. Secara simultan, secara uji f dapat dihasilkan dengan f_{hitung} 5,063 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 3,15 maka dengan tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Economic Value Added dan Market Value Added berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.
- b. Hasil pengujian secara parsial didapatkan bahwa Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Economic Value Added memiliki t_{hitung} sebesar 2,260 dan t_{tabel} sebesar 2,00247. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,260 > 2,00247$ dan uji signifikansi yang dilakukan didapatkan bahwa variabel Economic Value Added memiliki p value sebesar $0,028 < 0,05$ maka variabel ini berada pada daerah menolak H_0 .
- c. Hasil pengujian secara parsial didapatkan bahwa Market Value Added (MVA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Market Value Added memiliki t_{hitung} sebesar 3,171 dan t_{tabel} sebesar 2,00247. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,171 > 2,00247$ dan uji signifikansi yang dilakukan didapatkan bahwa variabel Market Value Added memiliki p value sebesar $0,002 < 0,05$ maka variabel ini berada pada daerah menolak H_0 .

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, Arie. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Berakon, Izra. 2012. *Analisis Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, dan Return On Investment Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang*

Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2008-2010. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

Juliana, Bunarto. 2006. *Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Nilai Saham Perusahaan-Perusahaan terhadap Makanan dan Minuman Yang Go Public*. Skripsi. Surabaya. Universitas Kristen Petra.

Maulida, Ridha Octaviani. 2014. *Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham*. Skripsi. Universitas Islam Bandung.

Napitupulu, Sahala Ian Putra. 2006. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Economic Value Added dan Market Value Added pada Tiga Emiten Terbaik*. Medan.

Tri, Puji Lestari Winne. 2015. *Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Tobin's Q*. Skripsi. Universitas Islam Bandung.